

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada citra politik Basuki Tjahaja Purnama dalam tayangan Indonesia Lawyers Club yang kemudian dipilih pada dua episode. Pertama pada episode “DKI-1 Siapa Penantang Ahok?” Kemudian yang kedua merupakan episode “Ahok- dipusaran kasus rumah sakit sumber waras”. Basuki Tjahaja Purnama disini ditunjukkan sebagai objek utama, peran Basuki Tjahaja Purnama dalam hal ini merupakan sebagai gubernur DKI Jakarta dan juga sebagai tokoh politik. Kedua tayangan episode tersebut membahas tentang kebijakan dan tentang rencana pencalonan independen Basuki Tjahaja Purnama sebagai calon Gubernur DKI Jakarta periode berikutnya, kemudian penelitian ini juga untuk melihat bagaimana citra politik dari Basuki Tjahaja Purnama dikonstruksikan dalam tayangan tersebut.

Secara khusus penelitian ini akan menganalisis bagaimana citra politik dari Basuki Tjahaja Purnama sebagai tokoh politik dan Gubernur DKI Jakarta dalam tayangan Indonesia lawyers Club dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu triangle meaning yang terdiri atas sign (tanda), object (objek), dan interpretant kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan tiga unsur dari Peirce yang paling populer yaitu icon, index, symbol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa citra politik Basuki Tjahaja Purnama dalam tayangan Indonesia Lawyers Club dikonstruksikan dan digambarkan sebagai seorang tokoh politik dan Gubernur DKI Jakarta yang memiliki citra politik yang baik, karena memiliki karakter serta power indentik dengan dirinya dan juga membuat kebijakan ketika menjadi gubernur yang berhasil serta diijadikan sebagai panutan bagi pemimpib lainnya dan juga memiliki citra politik yang positif.

**Kata kunci: Semiotika, Citra Politik, Basuki Tjahaja Purnama, tayangan Indonesia Lawyers Club**

## ABSTRACT

This research focuses on the political image of Basuki Tjahaja Purnama in the Indonesia Lawyers Club television show, which selected on two specific episodes. First, on the "DKI-1 Siapa Penantang Ahok?" episode. Then the second is the episode "Ahok- dipusaran kasus rumah sakit sumber waras ". Basuki Tjahaja Purnama here is shown as the main object of this research, the role of Basuki Tjahaja Purnama in this case is as governor of Jakarta and also as a political figure. The two specific episodes show discuss the policy and about the plan of independent nomination of Basuki Tjahaja Purnama as the candidate for Governor of DKI Jakarta for the next period. This research is to see how the political image from Basuki Tjahaja Purnama is constructed in the show.

This study in particular will analyze how the political image of Basuki Tjahaja Purnama as a political figure and the Governor of DKI Jakarta in the Indonesian Lawyers Club show using Charles Sanders Peirce semiotics analysis is triangle meaning consisting of sign, object, and interpretant then in this research also use three elements from Peirce most popular that is icon, index, symbol.

The result of this research shows that the political image of Basuki Tjahaja Purnama in the impressions of Indonesia Lawyers Club is constructed and described as a political figure and the Governor of DKI Jakarta which has a good political image, because it has the character and power is identical with itself and also make policy when it becomes the governor. succeeded and also served as role model for other leaders and also have positive political image.

**Keywords: Semiotics, Political Image, Basuki Tjahaja Purnama, Indonesian Lawyers Club.**